

# **KONSEP KEADILAN SOSIAL DALAM ANIME *ONE PIECE ARC***

## ***KERAJAAN RYUGU***

### **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Disusun Oleh:

**Moh Zainol Anwar**

**NIM: 20105010054**

Dosen Pembimbing :

**DR. MUTIULLAH, S.FIL.I. M.HUM.**

**NIP: 19791213 200604 1 005**

**Program Studi Aqidah Dan Filsafat Islam**

**Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**2024**

# LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-724/Un.02/DU/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : KONSEP KEADILAN SOSIAL DALAM ANISME ONE PIECE ARC KERAJAAN RYUGU

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOH. ZAINOL ANWAR  
Nomor Induk Mahasiswa : 20105010054  
Telah diujikan pada : Kamis, 30 Mei 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Mutiullah, S.Fil.I. M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 665e9afd53cc8



Penguji II

Dr. Novian Widiadharma, S.Fil., M.Hum.  
SIGNED

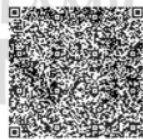
Valid ID: 665d5b6450fa1



Penguji III

Muhammad Fatkhan, S.Ag M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 665e984e23b11



Yogyakarta, 30 Mei 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Plh. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 665eae12524a9

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Sdri. Moh Zainol Anwar  
Lamp :-

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Mohon Zainol Anwar

NIM : 20105010054

Judul Skripsi : Konsep Keadilan Sosial Dalam Anime One Piece Arc Kerajaan Ryugu

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan/Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.Ag)

Dengan ini, kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb*

Yogyakarta, 13 Mei 2024  
Pembimbing

  
DR. MUTIULLAH, S.FIL.I. M.HU.M.

NIP: 19791213 200604 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh Zainol Anwar  
NIM : 20105010054  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **Konsep Keadilan Sosial Dalam Anime One Piece Arc Kerajaan Ryugu** merupakan hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi publikasi atau tulisan orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang diambil sebagai acuan dengan kaidah yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya siap mempertanggungjawabkannya sesuai dengan sanksi yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Mei 2024

Yang Menyatakan



Moh Zainol Anwar

NIM. 20105010054

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

دام أمي و أبي بخير

فأنا لم أخسر بعد...



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

كونوا رحماء بأنفسكم، ليس على الأيام أن تكون مثالية دائماً، ليس على قراراتك أن تكون صائبة في كل مرة، لا بأس في أن تخطئ مرة و مرتين و ثلاث حتى تتعلم. لا يجب عليك أن تكون مثالياً، لست لوحة ولا منحوتة ولا شيئاً سيعرض للتعديل والنقد، يكفي أن تكون أنت بكل وضوح و أن تحب نفسك بصدق.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Wr, Wb*

*Alhamdulillah rabbil 'alamin*, rasa syukur yang mendalam saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia dan rahmat-Nya, yang telah memberikan kelancaran dan kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang menjadi teladan utama manusia di dunia ini. Setelah melalui proses yang panjang dan penuh perjuangan, saya berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi yang membahas tema "Konsep Keadilan Sosial Dalam Anime *OP ARC KR*". Saya menyadari sepenuhnya bahwa kesuksesan ini tidak terlepas dari arahan, bimbingan, dan dukungan yang saya terima dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati yang mendalam, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Hamiyah dan Bapak Abnan Sho'im, selaku orang tua penulis yang senantiasa mendoakan dan memberikan dorongan kepada penulis untuk terus melanjutkan pendidikan. Tak lupa juga adik penulis Shiddiqatul Bariyah, terimakasih telah terus tumbuh.
2. Bapak DR. Mutiullah, S.FIL.I. M.HUM., selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi penulis. Dengan masukan dan kesabaran yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.Ag., MA., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Ag., MA., selaku dekan Fakultas Ushuliddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Muhammad Fatkhan, M.Hum., selaku ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Novian Widiadharna, M.Hum., selaku sekretaris prodi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi ilmu selama penulis berkuliah.
8. Bapak Sugeng selaku pengurus TU yang sangat membantu dalam kepengurusan akademik selama perkuliahan.

9. Teman-teman seperjuangan selama perkuliahan yang berjuang bersama Adli, Arham, Sofyan, Zaid, Maiana, Emil, Firda dan seluruh warga Filsantuy.

Peneliti hanya dapat berdoa agar bantuan, arahan, bimbingan, dukungan, dan kasih sayang yang telah diberikan kepada peneliti akan dibalas dengan kebaikan, serta semoga mendapat pahala yang banyak dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap akan ada penelitian selanjutnya yang dapat menyempurnakan hasil penelitian ini.

*Wassalamu 'alaikum Wr, Wb.*

Yogyakarta, 1 Mei 2024

Moh Zainol Anwar



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

Keadilan adalah tema menarik yang selalu menjadi fokus utama upaya mencapai kesetaraan. Ali Syari'ati, pemikir Muslim modern, menekankan keadilan. Fenomena-fenomena seperti diskriminasi dan penindasan hak asasi juga ditemukan dalam anime populer, *OP*, yang tidak sekadar tentang pertarungan bajak laut, tapi juga mengajak kita melihat dunia dari perspektif yang berbeda. Rumusan masalah dalam penelitian ini, pertama bagaimana keadilan menurut Ali Syari'ati. Kedua, bagaimana permasalahan keadilan dalam anime *OP ARC KR*. Ketiga, bagaimana permasalahan keadilan dalam anime *OP ARC KR* dilihat dari perspektif keadilan Ali Syari'ati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadilan menurut Ali Syari'ati, bagaimana permasalahan keadilan dalam anime *OP ARC KR* dan bagaimana permasalahan keadilan dalam anime *OP ARC KR* dilihat dari perspektif keadilan Ali Syari'ati.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka atau library research. Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sumber sekunder. Adapun sumber primernya adalah buku karya Ali Syari'ati yang berjudul "Paradigma Kaum Tertindas". Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi, dan metode studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah Diskriptif dan Analisi konten.

Hasil dari penelitian ini adalah pertama, Keadilan menurut Ali Syari'ati adalah konsep yang melampaui sekadar distribusi yang merata dari sumber daya atau hak-hak. Kedua, Dalam *ARC KR* dalam anime *OP*, permasalahan keadilan tercermin dalam bentuk penindasan yang dilakukan oleh kelompok yang memiliki kekuasaan terhadap kaum ikan, sebuah bentuk dominasi yang mengakibatkan penderitaan dan ketidaksetaraan. Ketiga, Dari perspektif keadilan Ali Syari'ati, permasalahan keadilan dalam *ARC KR OP* bisa dilihat sebagai representasi yang kuat dari ketidaksetaraan sosial yang merajalela dan penindasan yang terjadi dalam masyarakat nyata.

**Kata kunci : Ali Syari'ati, *OP*, Keadilan, Kebebasan Dan Deskriminasi.**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

COVER.....	i
<b><u>PERNYATAAN KEASLIAN</u></b> .....	iv
<b><u>LEMBAR PENGESAHAN</u></b> .....	ii
<b><u>MOTTO</u></b> .....	v
<b><u>HALAMAN PERSEMBAHAN</u></b> .....	vi
<b><u>KATA PENGANTAR</u></b> .....	vii
<b><u>ABSTRAK</u></b> .....	ix
<b><u>DAFTAR ISI</u></b> .....	x
<b><u>DAFTAR GAMBAR</u></b> .....	xii
<b><u>BAB I PENDAHULUAN</u></b> .....	1
A. <u>Latar Belakang</u> .....	1
B. <u>Pertanyaan Penelitian</u> .....	5
C. <u>Tujuan dan Manfaat Penelitian</u> .....	5
D. <u>Kajian Pustaka</u> .....	6
E. <u>Metode Penelitian</u> .....	11
F. <u>Sistematika Penulisan</u> .....	14
<b><u>BAB II BIOGRAFI DAN PEMIKIRAN ALI SYARI'ATI</u></b> .....	17
A. <u>Biografi Dan Karya-Karya Ali Syari'ati</u> .....	17
1. <u>Biografi Ali Syari'ati</u> .....	17
2. <u>Karya-Karya Ali Syari'ati</u> .....	22
B. <u>Latar Belakang Dan Pemikiran Ali Syari'ati</u> .....	23
1. <u>Latar Belakang Pemikiran Ali Syari'ati</u> .....	23
2. <u>Pemikiran-Pemikiran Ali Syari'ati</u> .....	28
<b><u>BAB III GAMBARAN UMUM <i>One Piece Arc Kerajaan Ryugu</i></u></b> .....	42
A. <u>Anime <i>One Piece</i></u> .....	42
B. <u>Biografi Pengarang Anime <i>One Piece</i></u> .....	43
C. <u>Karakter Dalam Anime <i>One Piece Arc Kerajaan Ryugu</i></u> .....	46
D. <u>Deskripsi Anime <i>One Piece Arc Kerajaan Ryugu</i></u> .....	63
<b><u>BAB IV ANALISIS KEADILAN DALAM ANIME <i>ONE PIECE ARC KERAJAAN RYUGU</i></u></b> .....	67
A. <u>Asal-Usul Pertentangan Antara Kaum Tertindas dan Penindas</u> .....	67
B. <u>Perjuangan Melawan Penindasan Dalam Anime <i>One Piece Arc Kerajaan Ryugu</i></u> .....	72
C. <u>Analisis keadilan yang diperjuangkan Luffy di Kerajaan Ryugu persepektif Ali Syari'ati</u> .....	83
<b><u>BAB V PENUTUP</u></b> .....	92

A. <u>Kesimpulan</u> .....	92
B. <u>Saran</u> .....	93
<b><u>DAFTAR PUSTAKA</u></b> .....	<b>94</b>
<b><u>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</u></b> .....	<b>97</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Monkey D. Luffy .....	47
Gambar 1 2 Roronoa Zoro .....	48
Gambar 1 3 Nami.....	50
Gambar 1 4 Usopp .....	51
Gambar 1 5 Sanji .....	52
Gambar 1 6 Chopper.....	53
Gambar 1 7 Nico Robin .....	54
Gambar 1 8 Brook.....	56
Gambar 1 9 Franky .....	57
Gambar 1 10 Jimbe .....	58
Gambar 1 11 Ratu Otohime .....	59
Gambar 1 12 Raja Neptun.....	60
Gambar 1 13 Tenryuubito .....	61
Gambar 1 14 Hody Jones.....	62
Gambar 2 1 Jual Beli Budak .....	73
Gambar 2 2 deskriminasi .....	74
Gambar 2 3 asal mula perjuangan.....	75
Gambar 2 4 Fish Taiger Dihianati.....	77
Gambar 2 5 Ratu Otohime Di Khianati .....	78
Gambar 2 6 kebencian yang terjadi di pualu manisa ikan .....	79
Gambar 2 7 Ajaka Luffy Ke Jimbei .....	81

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Keadilan merupakan tema yang menarik di kalangan masyarakat, menjadi fokus utama dalam setiap upaya untuk mencapai kesetaraan hak dan pemenuhan kewajiban. Dalam masyarakat demokratis, harapan terhadap keadilan menjadi semakin mendalam, karena keberadaannya tidak hanya menciptakan suasana yang rukun dan damai, tetapi juga mengarah pada kepatuhan terhadap peraturan yang telah ditetapkan, sehingga konflik yang tidak diinginkan dapat dihindari. Meskipun demikian, kenyataannya menunjukkan bahwa keadilan hanya dapat dinikmati oleh sebagian kecil masyarakat. Prinsip keadilan sosial cenderung memunculkan ketidaksetaraan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya bersama untuk mengoreksi ketidakseimbangan ini dan memastikan bahwa keadilan dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat, sehingga terciptanya keadilan serta keharmonisan dapat menjadi nyata bagi seluruh masyarakat. Keadilan adalah nilai utama yang menjadi landasan bagi keberadaan aturan sosial. Ia merupakan keutamaan tertinggi bagi umat manusia dan menjadi hal yang paling esensial dalam institusi sosial.<sup>1</sup>

Maka dari itu, keadilan menjadi hak yang sangat esensial bagi setiap individu dalam menjalani kehidupannya. Keadilan bukan hanya sekadar kemampuan untuk bertindak tanpa hambatan atau campur tangan, tetapi juga merupakan pilar utama dalam menjaga keseimbangan dan kemajuan masyarakat. Tidaklah mengherankan bahwa konsep hak asasi manusia telah diperkenalkan sebagai bentuk perlindungan terhadap hak-hak fundamental setiap individu, mengakui bahwa setiap orang memiliki martabat yang harus dihormati.

Diskusi mengenai hak asasi manusia tidak dapat dilepaskan dari pembahasan mengenai hak-hak kebebasan yang seharusnya diterima oleh setiap orang. Kebebasan berekspresi, kebebasan bergerak, dan kebebasan berdiam diri di dalam batas-batas suatu negara menjadi landasan penting dalam membangun masyarakat yang adil dan demokratis. Setiap individu memiliki hak inheren untuk mengekspresikan diri, berpartisipasi dalam

---

<sup>1</sup> Mohamad Faiz "Teori Keadilan John Rawls (John Rawl's Theory of Justice), "Journal Konsitusi, Vol, 6, No.1 (Oktober,2016), p.139

kehidupan sosial dan politik serta berkontribusi pada perkembangan masyarakatnya. Sejalan dengan prinsip-prinsip hak asasi manusia yang menekankan pentingnya pengakuan dan penghormatan terhadap martabat setiap manusia, kebebasan menjadi fondasi bagi masyarakat yang inklusif dan berkeadilan.<sup>2</sup> Keterlibatan aktif dalam kehidupan publik, tanpa diskriminasi atau pembatasan yang tidak adil, adalah hak yang harus dijamin untuk menjamin kesejahteraan dan perkembangan seluruh individu.

Dengan demikian, keadilan sosial sebagai hak asasi manusia tidak hanya menjadi sebuah prinsip, tetapi juga landasan bagi perwujudan masyarakat yang berdasarkan nilai-nilai demokrasi, toleransi, dan penghargaan terhadap keragaman. Melalui pemahaman dan implementasi yang baik terhadap hak-hak kebebasan, kita dapat menciptakan lingkungan di mana setiap individu dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, menjadikan masyarakat sebagai tempat di mana hak asasi manusia dijunjung tinggi sebagai fondasi keadilan dan perdamaian.

Salah satu Pemikir Muslim terkemuka di zaman modern yang sangat memperhatikan tema pembebasan dari dogma agama adalah Ali Syari'ati. Melalui pandangannya yang bersifat sintetik, yaitu pandangan dunia berbasis tauhid yang mencakup berbagai aspek kehidupan, dia memunculkan dirinya sebagai seorang propagandis yang menginspirasi semangat kaum muda di Iran pada tahun 1970-an untuk bangkit melawan penindasan yang dilakukan oleh rezim Pahlevi. Keberaniannya sebagai salah satu tokoh utama dalam teologi pembebasan Islam tidak dapat dipungkiri. Ali Syari'ati bahkan mengorbankan hidupnya sendiri demi misi mulia tersebut, menunjukkan tekad dan dedikasinya untuk mencapai pembebasan dari segala bentuk penindasan dan ketidakadilan. Warisannya sebagai pemikir dan aktivis Islam terus mengilhami generasi-generasi berikutnya dalam perjuangan menuju keadilan dan kemerdekaan.<sup>3</sup>

Ali Syari'ati meyakini bahwa wujud Islam pembebasan tercermin dalam warisan Islam yang ditinggalkan oleh Imam Husain. Baginya, untuk menjaga kemurnian Islam, sumber inspirasi utama bagi mereka yang tertindas adalah pengorbanan Imam Husain di medan Karbala. Baginya, Islam bukan hanya tentang ritual keagamaan, tetapi juga tentang

---

<sup>2</sup> Carolus Boromeus Kusmaryanto, "Hak Asasi Manusia atau Hak Manusiawi?", *Jurnal HAM*, vol. 12, no. 3 (2021), p. 524.

<sup>3</sup> Syamsul Rijal Adhan, "Theology Of Liberation In Thought Of Ali Shari'ati", *Journal Of Islam And Science*, vol. 03, no. 02 (2016), p. 2519.

perjuangan untuk keadilan, pembebasan, dan nilai-nilai kemanusiaan yang sejati.<sup>4</sup> Syari'ati bercita-cita agar agama, khususnya Islam, menjadi dasar bagi nilai-nilai kemanusiaan yang sejati. Ia mengajukan konsep Islam yang tidak hanya mengajarkan ibadah dan ritual keagamaan, tetapi juga mendorong individu untuk berperan aktif dalam menciptakan masyarakat yang adil dan manusiawi. Dengan menekankan pada revolusi dan nilai-nilai kemanusiaan, Ali Syari'ati berusaha menghidupkan kembali esensi sejati Islam dan meletakkannya sebagai pendorong utama perubahan positif dalam kehidupan manusia.

Ali Syari'ati, sebagai seorang intelektual modern yang tumbuh dalam keluarga ulama progresif, ia terpengaruh teori Marxis yang signifikan dalam pemikirannya. Mengintegrasikan konsep-konsep seperti perjuangan kelas, eksploitasi kapitalis, dan imperialisme ke dalam kerangka keagamaan, membentuk dasar bagi apa yang dikenal sebagai Teologi Pembebasan Muslim. Pendekatannya ini, yang mencoba menggabungkan prinsip-prinsip Islam dengan elemen-elemen Marxisme, membuatnya berada dalam konflik dengan ulama konservatif dan pada akhirnya mengakibatkan penangkapan oleh pemerintah Iran.<sup>5</sup> Teologi Pembebasan Muslim yang dikembangkan oleh Syari'ati mencoba mengartikulasikan pesan Islam dalam konteks sosial dan politik modern. Ia mengusulkan bahwa ajaran Islam sejati melibatkan perjuangan untuk memerangi ketidakadilan sosial, kebebasan, eksploitasi, dan imperialisme. Melalui konsep ini, Syari'ati menantang struktur kekuasaan yang ada dan menekankan pentingnya perubahan sosial. Konflik dengan ulama konservatif muncul karena pandangan Syari'ati yang dianggap kontroversial dan di luar batas pandangan tradisional agama. Pemerintah Iran yang saat itu dipimpin oleh rezim Pahlevi, yang cenderung otoriter dan tidak mengizinkan oposisi, melihat pemikiran Syari'ati sebagai ancaman terhadap kestabilan rezim. Ini menyebabkan penangkapan dan penahanan Syari'ati, yang mencerminkan ketegangan antara visinya tentang Islam progresif dan otoritas agama dan politik yang mapan pada saat itu.

Diskriminasi, ketidakadilan, penindasan hak asasi, dan perjuangan untuk kebebasan tidak hanya terbatas pada konteks Iran seperti yang diperjuangkan oleh Ali Syari'ati. Fenomena-fenomena ini juga dapat ditemukan dalam anime *OP*, yang

---

<sup>4</sup> Ali Syari'ati, *Paradigma Kaum Tertindas Sebuah Kajian Sosiologi Islam* (Jakarta: Islamic Center Jakarta Al-Huda, 2001), p. 36.

<sup>5</sup> *Ibid.*, p. 13.

memperlihatkan karakter-karakter yang melawan sistem yang korup dan kejam, berusaha untuk mengatasi ketidakadilan, dan mencari kebebasan sebagai bagian dari perjuangan mereka melawan penindasan. *OP* merupakan rangkaian manga Jepang yang disusun dan diilustrasikan oleh Eiichiro Oda, seorang penulis dan seniman manga asal Jepang. Karya ini telah dipublikasikan dalam majalah manga Shueisha's Weekly Shonen Jump sejak tanggal 22 Juli 1997 dan masih berlanjut hingga saat ini.<sup>6</sup>

Anime *OP* bukanlah sekedar perkelahian atau tentang permainan bajak laut biasa. Lebih dari itu Anime *OP* dapat mengantarkan kita untuk lebih terbuka melihat keadaan dunia, kita dapat melihat dunia dari sudut pandang lain yang selama ini tersembunyi. Dimulai dari diskriminasi rasial, human trafficking (perdagangan manusia), korupsi, otoritarianisme, revolusi, hingga esensi menjadi manusia paling bebas terangkum dalam anime ini. Permasalahan di dunia *OP ARC KR* adalah tentang perdagangan manusia ikan yang dijadikannya budak bagi mereka yang mempunyai kekuasaan. Kerajaan ryugu adalah bentuk kerajaan yang dihuni oleh ras manusia ikan, pada mulanya kerajaan ini sangat terbuka dengan para pendatang yang berkunjung untuk menikmati keindahan yang dimiliki pulau ini, maka tak heran jika banyak manusia dari permukaan laut berkunjung guna untuk menyaksikan kekayaan yang dimiliki pulau ini. Namun kekaguman itu justru menjadi petaka bagi ras manusia ikan, dikala manusia dari permukaan laut mulai mendiskriminasi dan melakukan transaksi perdagangan manusia ikan kepada bangsawan untuk dijadikannya budak.

Pada akhirnya timbul kesadaran oleh beberapa orang yang tergabung dalam satu kelompok yang secara ugall-ugall menentang pemerintah dunia.. Kelompok yang tak kenal takut ini adalah Topi Jerami, kelompok bajak laut yang dipimpin oleh sang kapten, Monkey D. Luffy. Luffy, sebagai sosok utama dalam perjalanan epik ini, ia tak henti-hentinya menunjukkan keyakinannya pada kebebasan secara eksplisit maupun implisit melalui sikap dan perkataan yang dengan tegas mencerminkan keyakinannya pada konsep kebebasan, baik melalui ekspresi langsung maupun pesan tersirat. Bukan hanya Luffy,

---

<sup>6</sup> M. Soffan Azis and Nurma Yuwita, "Representasi Konflik Kebangkitan Sosial Dalam Film Anime One Piece Arc Dressrosa (Studi Analisis Roland Barthes)", *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, vol. 1, nos. 01, (2023), p. 4.



tetapi juga seluruh anggota kelompoknya, yang terpaku pada prinsip-prinsip kebebasan, mengaplikasikan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Momen ikonik seperti pukulan memukau yang diberikan oleh Luffy kepada salah satu Tenryuubito dan tindakan kontroversial pembakaran bendera *World Government* yang dilakukan oleh Usop, adalah contoh nyata dari perlawanan gigih kelompok bajak laut Topi Jerami terhadap segala bentuk penindasan dan keterkekangan. Lebih dari sekadar tindakan fisik, pukulan dan pembakaran itu sendiri menjadi lambang keberanian dan semangat melawan yang tak tergoyahkan. Setiap aksi heroik ini bukan hanya menyiratkan perlawanan fisik, melainkan juga menjadi simbol yang menggambarkan semangat kebebasan yang menjadi pondasi filosofi dari tindakan kelompok ini. Dengan demikian, perjuangan Topi Jerami tidak hanya sebatas pemberontakan, melainkan sebuah perjalanan epik yang merayakan esensi kebebasan dalam segala aspek kehidupan.

Dari penjelasan di atas terlihat bahwa bagaimana penelitian ini menarik karena belum ada studi yang secara khusus mengulas pemikiran Ali Syari'ati dalam konteks keadilan dalam ranah anime. Sebelumnya, fokus penelitian lebih tertuju pada aspek kebebasan menurut Ali Syari'ati dalam kasus-kasus yang berbeda. Namun, penelitian ini berusaha untuk merambah lebih jauh dengan menggali pemahaman Syari'ati dalam kerangka naratif dan nilai-nilai keadilan yang tersirat dalam *OP ARC KR*. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperluas cakupan pemikiran Syari'ati dalam konteks yang lebih spesifik, tetapi juga memberikan kontribusi baru terhadap pemahaman keadilan dalam dunia anime, khususnya dalam arc yang dijelajahi.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana keadilan menurut Ali Syari'ati?
2. Bagaimana permasalahan keadilan dalam anime *OP ARC KR*?
3. Bagaimana permasalahan keadilan dalam anime *OP ARC KR* dilihat dari perspektif keadilan Ali Syari'ati?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui bagaimana keadilan menurut Ali Syari'ati.
  - b. Untuk mengetahui bagaimana permasalahan keadilan dalam anime *OP ARC KR*

- c. Untuk mengetahui bagaimana permasalahan keadilan dalam anime *OP ARC KR* dilihat dari perspektif keadilan Ali Syari'ati.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Secara Teoritis

- 1) Untuk menambah khazanah keilmuan khususnya yang berhubungan dengan pandangan Ali Syari'ati tentang keadilan.
- 2) Untuk perbandingan yang dapat digunakan peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

### b. Secara Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi keilmuan yang berhubungan dengan pandangan Ali Syari'ati tentang keadilan.

## D. Kajian Pustaka

Sesuai dengan pokok pembahasan penelitian ini, yaitu keadilan dalam anime *OP* perspektif Ali Syari'ati, maka penting untuk melihat dan melacak penelitian atau tulisan yang mirip dengan tema yang peneliti angkat untuk dijadikan sebagai bahan rujukan sekaligus perbandingan penulis. Berikut beberapa kajian serius yang membahas pemikiran Ali Syari'ati tentang keadilan dan anime *OP*:

Pertama, skripsi yang ditulis Jumalladi Akbar berjudul “Motivasi Tokoh Nico Robin Pada Anime *OP* Dalam Chapter Ennies Lobby Karya Eiichiro Oda” yang dimuat oleh repository Universitas Darma Persada Jakarta. Skripsi tersebut membahas tentang upaya Nico Robin dalam menyelamatkan teman-temannya dari target buronan pemerintah dunia. Fokus penelitian tersebut adalah pada sosok Nico Robin yang memiliki motivasi untuk menyelamatkan teman-temannya dari target buronan pemerintah dunia berkat kemampuannya dalam membaca *poneglyph*. Hasil penelitian tersebut ditinjau dari ilmu psikologi menjelaskan bahwa sosok Nico Robin memiliki cara untuk memenuhi kebutuhan akan rasa amannya melalui kepercayaan kepada kelompok bajak laut topi jerami.<sup>7</sup> Sedangkan penelitian ini membahas bagaimana keadilan yang diperjuangkan oleh Luffy beserta teman-temannya di Kerajaan Ryugu ditinjau dari keadilan menurut Ali Syari'ati.

---

<sup>7</sup> Akbar Jumalladi, “Motivasi Tokoh Nico Robin Pada Anime One Piece Dalam Chapter Ennies Lobby Karya Eiichiro Oda”, *Other thesis, Universitas Darma Persada*. (2020).

Kedua, artikel jurnal yang ditulis oleh Yudha Juwanta dan Oji Kurniadi berjudul “Analisis Framing Gaya Kepemimpinan Monkey D. Luffy Dalam Kartun Anime *OP* Episode 235” yang dimuat dalam artikel jurnal Universitas Islam Bndung. Tulisan tersebut berisi tentang gaya kepemimpinan yang ada dalam anime *OP*, bagaimana keputusan dari seorang pemimpin menjadi hal yang sangat penting untuk tujuan bersama. Dengan menggunakan model analisis dari William A. Gamson.<sup>8</sup> Sedangkan dalam penelitian ini lebih fokus pada keadilan dalam anime *OP* Ace Kerajaan Ryugu dengan menggunakan pisau analisis dari Ali Syari’ati tentang keadilan.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Andrian Febriandi dengan judul “Diskursus Kebebasan Dalam Anime Studi Kasus Anime One Movie Gold” dimuat dalam repository Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian tersebut membahas tentang pembebasan perbudakan yang terjadi di kota emas, pembebasan disini secara umum. Dalam penelitian tersebut meski warga di kota emas memiliki kekayaan yang melimpah tetapi mereka masih tidak mendapatkan kebebasan tersebut tidak semua rakyat memiliki kebebasan yang mana menjadi hak asasi setiap manusia, jadi harta tidak bisa sepenuhnya membeli kebebasan.<sup>9</sup> Sedangkan dalam penelitian ini membahas keadilan dari perspektif Ali Syari’ati. Objek material dalam penelitian tersebut dan penelitian ini sama-sama anime *OP* tetapi dengan arc yang berbeda.

Keempat, artikel jurnal yang ditulis oleh Siti Syamsiyatul Ummah berjudul “Teologi Pembebasan Ali Syari’ati (Kajian Humanisme dalam Islam)” dimuat oleh Jurnal Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada Desember 2020. Dalam artikel tersebut menjelaskan upaya Syari’ati membangun ideologi Islam yang revolusioner untuk menyokong egalitarianisme pada manusia. Fokus artikel tersebut terpusat pada pandangan Syari’ati yang mengatakan bahwa tauhid adalah kesatuan antara Tuhan, manusia, dan alam semesta, sehingga penindasan harus dibumi hanguskan karena tidak sesuai dengan hak-hak humanistik. Artikel ini menggunakan metode library research untuk menggali bagaimana

---

<sup>8</sup> Yudha Juwantara and Oji Kurniadi, “Analisis Framing Gaya Kepemimpinan Monkey D. Luffy dalam Kartun Anime One Piece Episode 235”, *Prosiding Hubungan Masyarakat*. (2018).

<sup>9</sup> Andrian Febriandi, *Diskursus Kebebasan Dalam Anime Studi Kasus Anime One Movie Gold* (2019).

pemikiran teologi pembebasan Syari'ati yang digunakan untuk memperjuangkan tanggung jawab, emansipasi dan kebebasan manusia.<sup>10</sup>

Kelima, Skripsi yang ditulis Irfan Sofyan dengan judul “Konsep Manusia Dalam Perspektif Ali Syari'ati” dimuat oleh repository Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini menggambarkan kompleksitas manusia dan relevansinya dalam perdebatan yang belum terselesaikan. Fokusnya terletak pada pencarian makna esoterik agama dan hikmah sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan identitas manusia. Ali Syari'ati, dalam kesimpulan penelitian, memandang manusia sebagai makhluk yang memiliki kebebasan untuk membentuk nasibnya, dengan martabat tinggi dan dimensi ganda yang mengandung unsur kehinaan dan keTuhanan. Potensi spiritual, intelektual, dan kebebasan manusia menjadi poin penting, menegaskan bahwa manusia memiliki amanat agung sebagai Wakil Tuhan.<sup>11</sup>

Keenam, artikel jurnal yang ditulis oleh Fitri Cahyanto dengan judul “Filsafat Manusia Ali Syari'ati: Kesadaran dan Kebebasan Manusia Di Era Revolusi Teknologi 4.0” dimuat oleh jurnal Omah Jurnal Uin Raden Mas Said Surakarta pada tahun 2020. Artikel ini mencoba merangkum perkembangan filsafat manusia sejak zaman Yunani kuno hingga era teknologi modern dengan menyoroti kontribusi Syari'ati. Ali Syari'ati berhasil menggabungkan pendekatan rasio-empiris tanpa meninggalkan nilai-nilai Islam. Dalam konteks teknologi modern, pemikiran ini menekankan bahwa teknologi seharusnya menjadi alat, bukan pemegang otoritas, mempertahankan esensi kesadaran dan kebebasan manusia. Kesenambungan historis, analisis kritis, dan interpretasi menjadi pendekatan utama dalam menghadirkan kembali pemikiran tersebut.<sup>12</sup>

Ketujuh, skripsi yang ditulis oleh Aulia Razaq Arsef dengan judul “Analisis Deiksis Sosial Anime *OP* (Pulau Manusia Ikan)”, dimuat dalam repository Universitas Andalas. Penelitian tersebut membahas bahwa penggunaan deiksis sosial dalam anime *OP*, khususnya di arc Pulau Manusia Ikan, didasarkan pada sistem honorifik bahasa Jepang atau keigo. Keigo berlandaskan pada konsep uchi dan soto. Dari 112 tuturan yang mengandung

---

<sup>10</sup> Siti Syamsiyatul Ummah, “Teologi Pembebasan Ali Syari'ati (Kajian Humanisme dalam Islam)”, *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah*, vol. 2, no. 2 (2020).

<sup>11</sup> Irfan Sopyan, “konsep manusia dalam perspektif Ali Syari'ati”, *Repository Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung* (2018).

<sup>12</sup> Fitri Cahyanto, “Kebebasan Manusia Di Era Revolusi Teknologi 4.0”, *Omah Jurnal Uin Raden Mas Said Surakarta*, vol. 1, no. 1 (2020).

deiksis sosial, 12 tuturan menggunakan teineigo, 67 tuturan menggunakan sonkeigo, dan 33 tuturan menggunakan kenjougo. Teineigo digunakan untuk menunjukkan rasa hormat kepada lawan bicara, sonkeigo untuk menaikkan status lawan bicara, dan kenjougo untuk merendahkan posisi diri di hadapan lawan bicara.<sup>13</sup>

Kedelapan, skripsi yang ditulis Asyari Amri dengan judul “Etika Perang Dalam Film Anime *OP* Movie Z Dalam Persepektif Islam” dimuat dalam repository Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian tersebut membahas bahwa dalam film anime *OP* Movie Z, prinsip-prinsip etika perang dalam perspektif Islam tercermin dalam tindakan para karakter. Mereka menghindari konflik yang tidak perlu, hanya menggunakan kekerasan dalam medan perang, menghormati kehidupan manusia, menolak tipuan dan khianat, menjaga lingkungan, tidak merampas atau menjarah, serta memperlakukan tawanan dengan baik.<sup>14</sup>

Kesembilan, skripsi yang ditulis Dicky Mylano Irwan dengan judul “Representasi Ra Sial Dalam Serial Anime *OP* Analisis Hermeutika Gadamer” dimuat dalam repository Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Penelitian tersebut membahas bahwa terdapat unsur-unsur kekerasan rasial yang terjadi dalam serial anime *OP*, yang tercermin melalui beberapa dialog dalam scene yang telah dianalisis. Kekerasan rasial ini timbul akibat perbedaan status sosial dan budaya antar ras, yang mengakibatkan ketidaksetaraan sosial antara ras satu dengan ras lainnya.<sup>15</sup>

Kesepuluh,, artikel jurnal yang ditulis oleh Rahmat Adnan Lira dan Alif Salama Samsul berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Anime *OP* Arc Alabasta” dimuat dalam artikel jurnal Adara Jurnal Manajemen Pendidikan Islam pada bulan Mei 2023. Tulisan tersebut membahas bahwa dalam anime *OP* Arc Alabasta mengandung nilai-nilai pendidikan Islam. Nilai-nilai tersebut dapat ditemukan baik dalam bentuk yang tersirat maupun yang diperlihatkan secara langsung melalui adegan-adegan dan dialog-dialog oleh tokoh-tokoh dalam film tersebut. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam film anime *OP* Arc Alabasta meliputi beberapa aspek. Pertama, terdapat nilai

---

<sup>13</sup> Aulia Razaq Arsef, *Analisis Deiksis Sosial Anime One Piece (Pulau Manusia Ikan)* (2021).

<sup>14</sup> amri asyari, “Etika Perang Dalam Film Anime One Piece Movie Z Dalam Persepektif Islam” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta., 2018).

<sup>15</sup> Dicky Mylano Irwan, “Representasi Ra Sial Dalam Serial Anime One Piece Analisa Hermeutika Gadamer” (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018).

Itiqodiyah, yang mencakup sikap syukur, ikhlas, dan kesabaran. Kedua, ada nilai Khuluqiyah, yang mencakup prinsip tolong-menolong, saling mempercayai atau berbaik sangka, dan kasih sayang.<sup>16</sup>

Kesebelas, skripsi yang ditulis Dedi Arifin Sy dengan judul “Nilai-Nilai Etika Berperang Dalam Film Anime *OP*” dimuat dalam repositoty Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada tahun 2019. Penelitian tersebut membahas tentang nilai-nilai etika yang terdapat dalam anime *OP* yang ternyata hampir sama dengan etika dan budaya yang ada di Jepang. Dalam tradisi Jepang terdapat sebuah tradisi samurai yang dalam anime *OP* (bajak laut) juga menggunakan senjata khas jepang tersebut. Selain itu dalam anime *OP* juga mengandung nilai-nilai supranatural seperti yang terdapat dalam Shinto ataupun agama Buddha. Hal tersebut bisa dilihat dari simbol kekuatan haki, buah iblis dan supranatural lainnya.<sup>17</sup>

Keduabelas, artikel jurnal yang ditulis Yunda Oktaviana Sentosa dan Syafwan berjudul “Karakter Visual Monkey D Luffy Dan Tony Tony Chopper Serial Animasi *OP* Episode *Arc Drum Island* Menggunakan Kajian Semiotika” dimuat dalam artikel jurnal dekave FBS Universitas Negeri Padang pada tahun 2022. Tulisan tersebut membahas tentang desain dari visual karakter Mongkey D. Luffy dan Tony-Tony Chopper menggunakan kajian semiotika Roland Barthes (Denotasi dan konotasi). Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa dalam proses perancangan karakter animasi, animator tidak hanya fokus pada menciptakan desain yang menarik secara visual. Selain tampilan yang estetis, setiap karakter juga dirancang dengan makna yang mendalam. Hal ini berarti bahwa desain karakter mencerminkan sifat, latar belakang, dan tujuan dari karakter tersebut, sehingga menambah dimensi dan kedalaman pada cerita animasi. Dengan demikian,

---

<sup>16</sup> Rahmat Adnan Lira dan Alif Salama Samsul, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Anime One Piece Arc Alabasta*, vols. 13, No. 2, (2023).

<sup>17</sup> Dedi Arifin Sy, “Nilai-Nilai Etika Berperang Dalam Film Anime One Piece” (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2019).

karakter animasi tidak hanya menjadi sekadar gambar yang indah, tetapi juga sarana untuk menyampaikan cerita dan emosi yang lebih kaya dan kompleks.<sup>18</sup>

Penelitian ini menarik karena belum ada studi yang membahas pemikiran Ali Syari'ati dalam konteks keadilan dalam anime *OP ARC KR*. Sementara penelitian sebelumnya terbatas pada aspek kebebasan menurut Ali Syari'ati dalam konteks kasus lain, penelitian ini bertujuan untuk membuka wawasan baru dengan menggali pemahaman Syari'ati dalam kerangka naratif dan nilai-nilai keadilan yang terkandung dalam *OP ARC KR*.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian Studi Pustaka, yaitu suatu metode penelitian di mana objek utamanya adalah buku-buku kepustakaan dan literatur-literatur lain yang relevan dengan topik yang sedang diselidiki. Melalui pendekatan Studi Pustaka, penelitian ini mengambil landasan teoretis dan pemahaman mendalam dari berbagai sumber literatur yang melibatkan kajian-kajian terdahulu, teori-teori terkini, dan pandangan ahli untuk membentuk kerangka konseptual yang kokoh kemukakan.<sup>19</sup> Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menggali dan menyusun pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang sedang diteliti dengan memanfaatkan kontribusi pengetahuan yang telah ada dalam bentuk tulisan-tulisan yang bersifat akademis. Dengan merinci berbagai pandangan, teori, dan temuan dari berbagai sumber literatur, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman lebih lanjut terkait dengan konteks penelitian yang sedang dijelajahi.

---

<sup>18</sup> Yunda Oktaviana Sentosa dan Syafwan, "Karakter Visual Monkey D Luffy Dan Tony Tony Chopper Serial Animasi One Piece Episode Arc Drum Island Menggunakan Kajian Semiotika", *dekave FBS Universitas Negeri Padang*, vol. 12 No. 1, (2022).

<sup>19</sup> Sulisty Basuki, *Metode Penelitian* (Jakarta: Penaku, 2010), p. 93.

## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini merupakan jenis penelitian yang tidak melibatkan langkah-langkah statistik atau perhitungan angka. Pada dasarnya, pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkap dan memahami aspek-aspek yang terkandung di balik suatu fenomena yang belum diketahui secara mendalam. Tujuan utama dari metode kualitatif adalah mendapatkan pemahaman yang lebih dalam dan wawasan yang kaya terkait dengan objek penelitian. Dengan pendekatan ini, penelitian fokus pada penggalian makna, interpretasi, dan konteks yang melibatkan aspek-aspek non-numerik dalam data.<sup>20</sup>

Dengan kata lain, penelitian ini dilakukan untuk menyelidiki dan memberikan jawaban terhadap fenomena permasalahan keadilan dalam anime "OP" dengan menggunakan perspektif keadilan ala Ali Syari'ati. Peneliti bertujuan untuk menjelaskan dan menguraikan bagaimana konsep keadilan tersebut direpresentasikan dalam konteks anime "OP" dan sejauh mana pandangan Ali Syari'ati dapat mengenali atau menggambarkan aspek-aspek tertentu dari permasalahan keadilan yang terdapat dalam anime tersebut. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan wawasan yang kaya terkait dengan interpretasi keadilan dalam konteks anime dan perspektif pemikiran Ali Syari'ati.

## 3. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Data Primer

Sumber data primer dalam konteks penelitian ini merujuk pada informasi yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti tanpa melalui perantara. Data primer merupakan informasi yang berasal secara langsung dari sumber asli atau sumber pertama.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini, sumber data primer berasal dari buku karya Ali Syari'ati yang berjudul "Paradigma Kaum Tertindas". Buku ini

---

<sup>20</sup> Soeprapto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), p. 56.

<sup>21</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), p. 129.



dianggap sebagai sumber primer karena merupakan karya langsung dari tokoh yang akan diulas dalam penelitian ini. Dengan merinci pemikiran dan pandangan Ali Syari'ati dalam karya tulisnya, peneliti dapat mengakses informasi yang autentik dan langsung dari sumber yang menjadi fokus analisis. Keaslian sumber ini menjadi krusial karena tidak hanya mencakup gagasan intelektual Ali Syari'ati, tetapi juga relevan dengan judul penelitian, menjadikannya pijakan yang substansial untuk menjelajahi dan membahas konsep kebebasan dalam konteks yang akan diteliti. Serta Anime *OP ARC KR* dari episode 517-574.

#### **b. Data Sekunder**

Sebagai tambahan, data skunder digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data utama dalam suatu penelitian. Data sekunder merujuk pada informasi yang telah ada sebelumnya, memungkinkan kita untuk hanya mencari dan mengumpulkannya, atau mendapatkan data pendukung dari sumber data primer.<sup>22</sup> Jenis data ini diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku-buku, artikel jurnal yang berkaitan dengan anime *One Piece* maupun konsep keadilan Syari'ati, atau karya literatur yang memiliki relevansi dengan topik pembahasan penelitian. Data skunder memberikan dukungan lebih lanjut terhadap argumen dan analisis penelitian dengan memperkaya konteks, memberikan sudut pandang tambahan, atau menyediakan informasi yang mendukung temuan utama. Dengan menggabungkan data skunder, penelitian ini dapat lebih komprehensif dan mendalam, menciptakan landasan pengetahuan yang lebih kuat dan menyeluruh terkait dengan tema yang sedang diteliti. Selain itu, penggunaan data skunder juga mencerminkan pendekatan holistik dalam menggali pemahaman yang lebih luas terhadap topik penelitian.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam proses penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah dokumentasi. Penyusun akan secara teliti menonton Film *OP ARC KR*, mengambil perhatian khusus pada scene-scene tertentu, dan menganalisis dialog-dialog yang berkaitan dengan konsep keadilan. Tidak hanya itu, penyusun juga mengadopsi metode studi pustaka dengan cermat menelaah data primer dan sekunder. Sumber data

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, p. 123.

primer berasal dari adegan dalam film, sedangkan data sekunder diperoleh dari artikel jurnal yang membahas teori keadilan karya Ali Syariati. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan dimensi yang komprehensif dan mendalam pada penelitian, menggabungkan pengamatan langsung dengan landasan teoritis yang kuat.

## 5. Analisis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik penganalisisan data sebagai berikut:

- a. Dalam penelitian ini, metode yang diterapkan adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian di mana temuannya tidak melalui proses statistik atau perhitungan numerik. Metode kualitatif ini digunakan untuk mengungkap dan memahami hal-hal yang berada di balik fenomena yang belum diketahui, serta untuk memperoleh wawasan yang mendalam<sup>23</sup>. Deskriptif dengan tujuan yang teliti, yakni untuk menginterpretasikan serta menjelaskan setiap aspek data yang telah terkumpul, sehingga mampu memberikan pemahaman mendalam mengenai informasi yang terkait dengan konsep keadilan menurut Ali Syariati.
- b. Analisis konten adalah suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan, alat observasi dan untuk menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini analisis konten digunakan untuk memilah dialog, tindakan dan konflik dalam episode arc manusia ikan yang mengandung atau berkaitan dengan keadilan. Setelah itu dilakukan identifikasi pada karakter-karakter yang terlibat dalam memperjuangkan keadilan dan menganalisis peran mereka.

## F. Sistematika Penulisan

Pada penelitian yang akan dilaksanakan, peneliti akan mengeksplorasi sejumlah topik yang mendalam dan bervariasi dalam penulisan skripsi ini. Dengan tujuan memberikan gambaran menyeluruh mengenai kerangka kajian yang akan diteliti, penulis

---

<sup>23</sup> Anslem Stratus Dan Juliet Corbin, *Dasar Dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003).

<sup>24</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2014), p. 232.

dengan saksama menyusun sistematika penulisan skripsi ini. Sistematika ini tidak hanya berfungsi sebagai panduan struktural, tetapi juga sebagai peta jalan yang membantu memahami dengan lebih mendalam serta merinci setiap aspek penelitian yang akan dijelajahi dalam dokumen skripsi ini.

Bab satu, yang merupakan pendahuluan dari penelitian ini, memberikan landasan yang kokoh melalui eksplorasi latar belakang masalah, dimulai dengan menyajikan pandangan-pandangan Ali Syari'ati mengenai keadilan, sekaligus merintis perbandingan dengan konsep keadilan yang tergambar dalam anime "*OP*". Proses tersebut diarahkan untuk merangkai pemahaman mendalam mengenai keadilan dalam konteks yang berbeda. Langkah berikutnya mencakup perumusan permasalahan yang secara esensial membawa inti dari isu-isu yang akan dianalisis dan dibahas dalam skripsi ini. Selanjutnya, tujuan penelitian ditetapkan sebagai poin fokus untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan, memberikan arah jelas pada pembaca mengenai hal-hal spesifik yang akan dijelajahi dalam penelitian ini. Dalam kerangka ini, identifikasi manfaat dari hasil penelitian juga dijabarkan, menggambarkan dampak yang diharapkan terhadap bidang studi atau praktik yang relevan. Tinjauan pustaka kemudian menjadi sorotan untuk mengevaluasi apakah sebelumnya telah ada pembahasan terkait tema ini. Sumber-sumber literatur yang relevan menjadi dasar penelitian dan pemikiran yang telah ada, menentukan kontribusi penelitian ini terhadap pemahaman yang lebih lanjut. Selanjutnya, bab ini merinci metode penelitian yang akan digunakan, menawarkan langkah-langkah yang terstruktur untuk menyusun skripsi dengan benar dan terarah. Bab satu diakhiri dengan sistematika penulisan skripsi, yang membekali pembaca dengan panduan yang jelas untuk memahami susunan dan isi skripsi ini. Sistematika ini dirancang untuk memudahkan pemahaman serta navigasi pembaca melalui tahapan penelitian yang komprehensif ini.

Bab kedua ini mendalami ke dalam pemikiran Ali Syari'ati mengenai konsep keadilan, membuka jendela wawasan bagi pembaca untuk merenungkan pandangan filosofisnya terhadap keadilan sosial, dan peran penting keadilan dalam mengekspresikan potensi manusia. Mengaitkan pemikiran Ali Syari'ati dengan konteks historis dan sosialnya, membuka jendela untuk memahami bagaimana pemikiran tersebut muncul sebagai respons terhadap tantangan-tantangan zaman. Dengan demikian, bab ini tidak hanya menjadi eksplorasi intelektual, tetapi juga penelusuran sejarah kebebasan menurut

Ali Syari'ati, memperkaya pemahaman pembaca terhadap konteks yang membentuk pandangannya.

Bab ketiga dalam penelitian ini mencakup eksplorasi secara menyeluruh terkait gambaran umum mengenai anime "*OP*", mencakup aspek-aspek kunci seperti profil anime, sinopsis, dan karakter tokoh yang mendominasi dalam narasi tersebut. Upaya ini bertujuan memberikan pemahaman yang mendalam dan komprehensif kepada pembaca tentang dunia anime "*OP*", yang menjadi objek penelitian penulis.

Bab empat mengupas secara mendalam dan terperinci mengenai bagaimana permasalahan yang berkaitan dengan konsep keadilan dalam anime "*OP*" dipersepsikan dan dianalisis melalui lensa pandangan keadilan Syari'ati. Dalam bab ini, penulis merinci setiap nuansa konflik atau situasi yang terjadi dalam anime yang relevan dengan tema keadilan, dengan mencermati bagaimana pemikiran dan nilai-nilai yang dianut oleh Syari'ati dapat memberikan wawasan mendalam terhadap makna dan implikasi dari setiap peristiwa yang terjadi.

Bab lima, yang merupakan bab penutup, menandai akhir dari perjalanan penelitian ini dan terdiri dari beberapa komponen utama, meliputi kesimpulan, saran terkait penelitian, dan daftar pustaka. Dalam bab ini, penulis merangkum temuan utama yang telah dijelajahi selama penelitian, menggambarkan secara rinci implikasi dan kontribusi penelitian ini terhadap pemahaman mengenai konsep keadilan dalam anime "*OP*" berdasarkan perspektif Ali Syari'ati.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Film *OP ARC KR* merupakan contoh film yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam pembelajaran. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh penulis terhadap tema keadilan dalam film ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keadilan menurut Ali Syari'ati adalah konsep yang melampaui sekadar distribusi yang merata dari sumber daya atau hak-hak. Baginya, keadilan melibatkan kesetaraan sosial, keadilan ekonomi, dan keadilan moral. Ia berpendapat bahwa keadilan sejati hanya dapat terwujud ketika semua individu memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan berkontribusi dalam masyarakat, tanpa ada diskriminasi atau penindasan.
2. Dalam *ARC KR* dalam anime *OP*, permasalahan keadilan tercermin dalam bentuk penindasan yang dilakukan oleh kelompok yang memiliki kekuasaan terhadap kaum ikan, sebuah bentuk dominasi yang mengakibatkan penderitaan dan ketidaksetaraan. Mereka, dengan kekuatan mereka yang tirani, tidak hanya menjalankan praktik penjualan dan perbudakan kaum ikan sebagai bentuk eksploitasi yang kejam, tetapi juga dengan sewenang-wenang merampas hak-hak mereka sebagai warga negara dengan cara yang tidak adil, mengekang kebebasan dan martabat mereka dalam masyarakat yang seharusnya adil dan setara.
3. Dari perspektif keadilan Ali Syari'ati, permasalahan keadilan dalam *OP ARC KR* bisa dilihat sebagai representasi yang kuat dari ketidaksetaraan sosial yang merajalela dan penindasan yang terjadi dalam masyarakat nyata. Konflik antara manusia dan kaum ikan menjadi gambaran nyata dari pertarungan antara kekuatan yang memiliki akses ke sumber daya dan kekuatan yang tertindas serta terpinggirkan dalam struktur sosial yang tidak adil. Dalam pandangan Syari'ati, penyelesaian masalah ini memerlukan perjuangan yang gigih dan tak kenal lelah untuk mencapai kesetaraan sosial yang sejati dan penghapusan segala bentuk penindasan serta diskriminasi yang merusak. Hal ini sejalan dengan semangat perjuangan Luffy dan Topi Jerami, yang bertekad untuk

mengakhiri penindasan dan memastikan keadilan bagi semua individu di Kerajaan Ryugu, menjadikannya sebagai contoh yang menginspirasi bagi perjuangan kesetaraan dan keadilan di seluruh dunia.

## **B. Saran**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan ketidaksempurnaan. Meskipun telah dilakukan upaya yang cermat dalam menganalisis tema keadilan dalam film *OP ARC KR*, namun masih ada ruang untuk peningkatan lebih lanjut. Peneliti berharap agar peneliti-peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai landasan untuk melengkapi atau bahkan mengeksplorasi aspek-aspek yang belum terjamah secara menyeluruh.

Dengan demikian, peneliti mendorong para peneliti berikutnya untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan memperluas cakupan analisis, memperdalam pemahaman tentang karakter-karakter dalam cerita, mengintegrasikan kerangka kerja teoritis yang lebih komprehensif, dan melibatkan berbagai metode penelitian yang relevan, seperti wawancara dengan penonton atau analisis komparatif dengan arc-arc lain dalam *OP* atau karya-karya sejenis. Dengan upaya ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif tentang representasi keadilan dalam karya sastra visual seperti film animasi, serta dampaknya terhadap pemikiran dan persepsi masyarakat tentang isu-isu keadilan dalam kehidupan sehari-hari.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhan, Syamsul Rijal, "Theology Of Liberation In Thought Of Ali Shari'ati", *Journal Of Islam And Science*, vol. 03, no. 02, 2016, pp. 259–61.
- amri asyhari, "Etika Perang Dalam Film Anime One Piece Movie Z Dalam Persepektif Islam", Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta., 2018.
- Ananda, *Biografi Lengkap Eiichiro Oda, Sang Pencipta One Piece*, Gramedia Blog, 2021, <https://www.gramedia.com/best-seller/pencipta-one-piece/>.
- Anslem Stratus Dan Juliet Corbin, *Dasar Dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Arsef, Aulia Razaq, *Analisis Deiksis Sosial Anime One Piece (Pulau Manusia Ikan)*, 2021.
- Azis, M. Soffan and Nurma Yuwita, "Representasi Konflik Kebangkitan Sosial Dalam Film Anime One Piece Arc Dressrosa (Studi Analisis Roland Barthes)", *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, vol. 1, nos. 01, 2023 pp. 187–193, 2023, pp. 1–11.
- Basuki, Sulistyoyo, *Metode Penelitian*, Jakarta: Penaku, 2010.
- Cahyanto, Fitri, "Kebebasan Manusia Di Era Revolusi Teknologi 4.0", *Omah Jurnal Uin Raden Mas Said Surakarta*, vol. 1, no. 1, 2020, pp. 41–66.
- Dedi Arifin Sy, "Nilai-Nilai Etika Berperang Dalam Film Anime One Piece", Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2019.
- Dicky Mylano Irwan, "Representasi Ra Sial Dalam Serial Anime One Piece Analisa Hermeutika Gadamer", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018.
- Fandom, *Jurnal One Piece Fandom*, 2024, [https://onepiece.fandom.com/id/wiki/Halaman\\_Utama](https://onepiece.fandom.com/id/wiki/Halaman_Utama).
- Febriandi, Andrian, *Diskursus Kebebasan Dalam Anime Studi Kasus Anime One Movie Gold*,

2019.

Ibrahim, Subhi M., *Ali Syariati Sang Ideolog Revolusi Islam*, Jakarta: Dian Rakyat, 2012.

Jumalladi, Akbar, “Motivasi Tokoh Nico Robin Pada Anime One Piece Dalam Chapter Ennies Lobby Karya Eiichiro Oda”, *Other thesis, Universitas Darma Persada.*, 2020.

Juwantara, Yudha and Oji Kurniadi, “Analisis Framing Gaya Kepemimpinan Monkey D. Luffy dalam Kartun Anime One Piece Episode 235”, *Prosiding Hubungan Masyarakat*, vol. 0, no. 0, 2018, pp. 310–6, <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/humas/article/view/10196>.

Kusmaryanto, Carolus Boromeus, “Hak Asasi Manusia atau Hak Manusiawi?”, *Jurnal HAM*, vol. 12, no. 3, 2021, p. 521 [<https://doi.org/10.30641/ham.2021.12.521-532>].

Muthahhari, Murtadha, *Manusia Dan Alam Semesta*, Jakarta: Lentera, 2002.

Oda Eiichiro, *One Piece*, 2024, <https://shorturl.asia/VYkq3>.

Rachmad K Dwi Susilo, *20 Tokoh Sosiologi Modern*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2014.

Raharjo, Dawan, *Insan Kamil Konsepsi Manusia Menurut Islam*, Jakarta: Garafiti Pers, 1987.

Rahmat Adnan Lira dan Alif Salama Samsul, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Anime One Piece Arc Alabasta*, vols. 13, No. 2, 2023.

Rahnema, Ali, *Ali Syariati ( Biografi Politik Intelektual Revolutioner )*, Jakarta: Erlangga, 2002.

Sarwono, Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Siti Syamsiyatul Ummah, “Teologi Pembebasan Ali Syari’ati (Kajian Humanisme dalam Islam)”, *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah*, vol. 2, no. 2, 2020, pp. 52–75 [<https://doi.org/10.32939/ishlah.v2i2.8>].

Soeprapto, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Uniersitas Terbuka, 2011.



- Sopyan, Irfan, “konsep manusia dalam perspektif Ali Syari’ati”, *Repository Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung*, 2018.
- Supriyadi, Eko, *Sosialisme Islam Pemikiran Ali Syariati*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Syari’ati, Ali, *Islam Agama Protes*, ed. by Satrio Panandit, Jakarta: Pustaka Hidayah.
- , *Tugas Cedekiawan Muslim*, Jakarta: CV. Rajawali, 1987.
- , *Membanguin Masa Depan Islam*, ed. by Rahmati Astute, Bndung: Mizan, 1988.
- , *Ideologi Kaum Intelektual*, Bandung: Mizan, 1990.
- , *Islam Mazhab Pemikiran dan Aksi*, ed. by M.S.Nasrulloh, Bandung: Mizan, 1992.
- , *Paradigma Kaum Tertindas Sebuah Kajian Sosiologi Islam*, Jakarta: Islamic Center Jakarta Al-Huda, 2001.
- , *Sosiologi Islam*, Yogyakarta: Rausyan Fikr, 2017.
- Yunda Oktaviana Sentosa dan Syafwan, “Karakter Visual Monkey D Luffy Dan Tony Tony Chopper Serial Animasi One Piece Episode Arc Drum Island Menggunakan Kajian Semiotika”, *dekave FBS Universitas Negeri Padang*, vol. 12 No. 1, 2022.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA